

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program SMK Pusat Keunggulan (PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada tahun 2021, bertujuan untuk mewujudkan visi Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan pendidikan vokasi sebagai salah satu strategi meningkatkan efektifitas pendidikan di Indonesia.

SMK PK merupakan program pengembangan sekolah kejuruan dengan kompetensi keahlian di tujuh sektor yang diutamakan, di antaranya pertanian, pemesinan dan konstruksi, maritim, *hospitality*, *care services*, ekonomi kreatif, dan kerja sama luar negeri, yang dapat diperkuat melalui kemitraan dan kerjasama dengan dunia usaha, dunia kerja dan dunia industri dalam meningkatkan mutu dan kinerja, dan pada akhirnya berperan sebagai sekolah dan pusat penggerak untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah-sekolah lain. Program SMK PK bertujuan meningkatkan kualitas lulusan di dunia kerja atau menghasilkan lulusan yang akan menjadi wirausahawan melalui kerjasama yang erat dan komprehensif antara pendidikan vokasi dan dunia kerja. Sekolah yang terpilih melalui program ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengaruh untuk mendorong peningkatan mutu dan kinerja di SMK sekitarnya (Kemendikbudristek, 2021, hlm. 2).

SMK Tamansiswa Rancaekek menjadi salah satu SMK yang terpilih untuk mendapatkan bantuan program SMK PK yang diprioritaskan pemerintah. Dengan adanya program tersebut, SMK Tamansiswa Rancaekek mengubah struktur kurikulum dan sistem belajarnya dengan yang telah disesuaikan pemerintah. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum merdeka belajar, yang diterapkan pada tahun ajaran baru 2021/2022.

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang melibatkan berbagai ragam pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar berfokus pada konten-konten yang penting untuk siswa, agar mereka memiliki cukup waktu untuk

mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi sesuai dengan bakat dan minat mereka (Nurani dkk., 2022, hlm. 2).

Konsep merdeka belajar merupakan salah satu upaya untuk membangun kembali sistem pendidikan nasional. Reorganisasi sistem pendidikan nasional untuk merespon perubahan dan kemajuan di negara yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman. Adanya konsep merdeka belajar mengembalikan hakikat pendidikan yang sejati, yakni pendidikan yang bertujuan memanusiaikan atau membebaskan manusia (Yamin dan Syahrir, 2020, hlm. 127).

Kurikulum merdeka belajar menggunakan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai tujuan pembelajarannya. CP adalah kemampuan minimum yang harus dicapai siswa untuk setiap mata pelajaran. CP dirancang berdasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi. Dalam CP, strategi pembelajaran yang semakin disempurnakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengurangi cakupan jumlah materi dan mengubah tata cara penyusunan capaian siswa yang menekankan pada fleksibilitas dalam proses belajar (Nurani dkk., 2022, hlm. 22). Pendidik diberikan kebebasan untuk menentukan kriteria ketercapaian pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki kriteria masing-masing dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022, hlm. 44). Konsep kurikulum merdeka belajar didorong oleh keinginan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan tanpa membebani pencapaian nilai atau skor tertentu. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merdeka belajar adalah konsep pembelajaran untuk satuan pendidikan yang ditujukan supaya peserta didik bisa mendalami minat dan bakat yang mereka sukai, serta memfokuskan peserta didik untuk dapat merdeka dalam belajar dan berpikir bebas.

Program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) merupakan nama baru dari Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Ini disebabkan karena adanya kurikulum SMK PK, sesuai dengan kurikulum baru yang diterbitkan dengan adanya Keputusan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 mengenai Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (Kemendikbudristek, 2021, hlm. 30).

TJKT merupakan salah satu program keahlian di bidang teknologi informasi (Kepmendikbudristek, 2021, hlm. 30). Siswa TJKT perlu memiliki bekal dengan materi-materi yang memenuhi dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Sehingga lulusan TJKT memperoleh bekal berupa skill untuk memenuhi banyaknya tuntutan jaringan komputer di masa depan. Kegiatan pembelajaran di program keahlian TKJT disesuaikan dengan capaian pembelajaran dari kurikulum merdeka belajar.

Penelitian difokuskan pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di sekolah, dengan mengetahui masalah yang dihadapi saat pelaksanaannya, serta upaya yang dilakukan mengatasi masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek?
3. Bagaimana upaya lebih lanjut oleh sekolah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.
2. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.

3. Mengetahui upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari segi teori yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan keilmuan bagi penelitian ilmiah mengenai kurikulum merdeka belajar, meski dalam pembahasannya khusus terjadi pada pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMK PK Tamansiswa Rancaekek.

Untuk manfaat dari segi praktis yaitu penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan pengetahuan untuk calon pendidik agar lebih meningkatkan kualitas diri dan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di sekolah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan laporan penelitian pada skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan merupakan awal pembahasan terkait dengan penelitian mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek yang disusun terdiri dari berikut: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka merupakan konsep keilmuan yang digunakan sebagai pengetahuan dalam penelitian, khususnya mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek yang disusun sebagai berikut: SMK Pusat Keunggulan, Kurikulum merdeka belajar, Proses pembelajaran, Strategi pembelajaran, Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi, Metode Penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

Bab III Metode Penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang berguna untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data

penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi baru-baru ini. Dengan di dalamnya terdapat pendekatan dan metode penelitian, diagram alir penelitian, tempat penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan merupakan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan di SMK PK Tamansiswa Rancaekek. Temuan tersebut berupa proses pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah, permasalahan dengan adanya kurikulum merdeka belajar, dan upaya untuk mengatasinya.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi merupakan kesimpulan dari hasil temuan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada program keahlian TJKT di SMK PK Tamansiswa Rancaekek yang disusun sebagai berikut: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

